



Ulasan Pasar

Jelang disampaikan data cadangan devisa, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 7 September 2018 bergerak bervariasi.

Perubahan arah tingkat imbal cukup bervariasi dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 4 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan hingga sebesar 18 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 10 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 60 ps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 5 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 65 bps. Kecenderungan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang relatif stabil di awal perdagangan dan terus menunjukkan penguatan hingga berakhirnya sesi perdagangan.

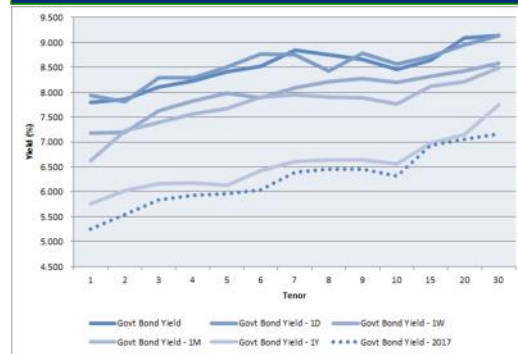
Meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah tersebut mendorong investor untuk melakukan akumulasi terhadap Surat Utang Negara setelah mengalami koreksi harga yang cukup besar di awal pekan. Selain itu, membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS), turut menjadi katalis positif pada perdagangan di akhir pekan. Namun demikian, akumulasi pembelian oleh investor pada perdagangan tersebut tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, dikarenakan investor masih menantikan data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia. Selain itu terbatasnya akumulasi oleh investor juga dipengaruhi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2018. Secara keseluruhan, pada perdagangan di akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami penurunan sebesar 7 bps dan 8 bps masing-masing di level 8,33% dan 8,42%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 5 bps dan 4 bps dengan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 8,60% dan 9,05%. Namun demikian, dalam sepekan terakhir, pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 50 bps setelah mengalami koreksi harga yang cukup besar di awal pekan seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya juga cenderung mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global serta membaiknya persepsi risiko, dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,078% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 8 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 dan INDO43 mengalami penurunan sebesar 1 bps, masing-masing di level 4,523% dan 5,078% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps dan 15 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp7,20 triliun dari 31 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,72 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,17 triliun dari 33 kali transaksi di harga rata-rata 90,01% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0065 senilai Rp903,68 miliar dari 24 kali transaksi di harga rata-rata 83,34%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp135,74 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 99,10% dan diikuti oleh perdagangan PBS012 senilai Rp120 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata-rata 99,56%. 101,62%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	96,25	89,75	90,5	1179,785	33
FR0065	83,98	81,75	83,75	903,68	24
FR0075	90,75	86,50	90,13	767,76	64
FR0063	89,83	89,35	89,50	759,82	27
FR0072	99,60	90,75	98,00	581,56	122
FR0071	104,40	102,20	102,20	572,27	11
VR0031	100,01	100,01	100,01	402,30	3
FR0053	103,10	100,12	100,50	340,92	19
FR0074	90,50	89,55	90,10	303,24	13
FR0064	88,02	10,00	85,10	289,47	19

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,50	99,10	99,50	135,74	3
PBS012	99,90	99,38	99,45	120,00	15
SR008	100,55	99,00	99,75	50,52	13
SR009	101,00	97,25	97,25	16,62	14
SR010	99,15	93,75	94,25	3,65	11

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 (TBIG03CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp75 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 101,62%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup menguat sebesar 73,00 pts (0,49%) pada level 14820,00 per Dollar Amerika. Beregrak dengan kecenderungan mengalami penguatan sejak awal perdagangan, nilai tukar rupiah pada akhir pekan bergerak pada kisaran 14820,00 hingga 14907,00 per Dollar Amerika. Mata uang Rupiah memimpin penguatan mata uang regional pada perdagangan di akhir pekan, yang diikuti oleh penguatan Rupee India (INR) sebesar 0,41% dan Peso Philipina (PHP) sebesar 0,13%. Penguatan nilai tukar rupiah terjadi jelang disampaikannya data cadangan devisa bulan Agustus 2018 oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia menyampaikan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia cukup tinggi sebesar USD117,9 miliar pada akhir Agustus 2018, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan USD118,3 miliar pada akhir Juli 2018. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,8 bulan impor atau 6,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Namun demikian, meskipun mengalami penguatan di akhir pekan, rata - rata mata uang regional mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika di sepanjang pekan kemarin, dengan pelemahan terbesar dipimpin oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,97% serta diikuti oleh mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan mata uang Won Korea Selatan (KRW) masing - masing sebesar 0,89%. Adapun mata uang rupiah dalam sepekan mengalami pelemahan sebesar 0,61% di tengah tren pelemahan mata uang negara - negara berkembang di tengah kekhawatiran terhadap krisis perang dagang antara Amerika Serikat dengan China.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan bergerak bervariasi dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 2,93% dan tenor 30 tahun di level 3,10% setelah data sektor tenaga kerja Amerika Serikat mengalami pertumbuhan lebih baik dari yang diperkirakan. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun masing - masing juga mengalami kenaikan di level 0,388% dan 1,452%. Sementara itu surat utang global yang mengalami penurunan sebagaimana Surat Utang Indonesia diantaranya adalah surat utang India yang turun ke level 8,012% dan surat utang Malaysia yang turun ke level 4,147%.

Adapun secara teknikal, pergerakan harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan meskipun mengalami kenaikan harga dalam dua hari perdagangan terakhir. Selain itu, harga Surat Utang Negara mulai terlihat meninggalkan area jenuh jual (*oversold*) seiring dengan kenaikan harga yang terjadi.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan beregrak terbatas dengan adanya peluang untuk mengalami penurunan terutama Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Selain itu pergerakan harga Surat Utang Negara akan dipengaruhi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Rabu, dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp10 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Sementara itu dari faktor eksternal, investor akan menantikan data ekonomi Amerika Serikat yang akan disampaikan pada pekan ini, yaitu data inflasi yang akan disampaikan pada hari Kamis, 13 September 2018 dan diikuti oleh data penjualan ritel pada hari Jum'at, 14 September 2018. Kedua data tersebut akan menjadi pertimbangan Bank Sentral Amerika dalam menentukan kebijakan moneter pada pelaksanaan FOMC Meeting di 25 - 26 September 2018.

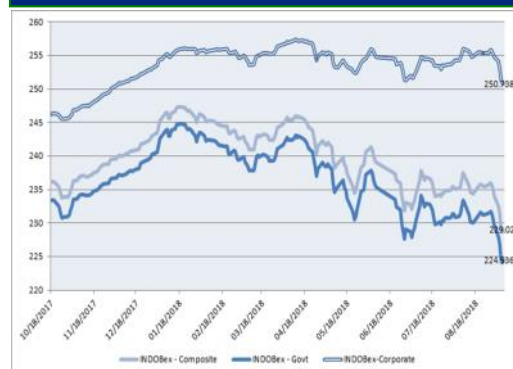
Rekomendasi

Potensi koreksi harga perlu dicermati terlebih di tengah kembali naiknya imbal hasil dari US Treasury. Kami masih merekomendasikan Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih berfluktuasi. Beberapa pilihan tersebut diantaranya adalah ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0069, FR0036, FR0043, FR0046, FR0070, FR0040 dan FR0056.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03181213 (New Issuance), SPN12190913 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Rabu, tanggal 12 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

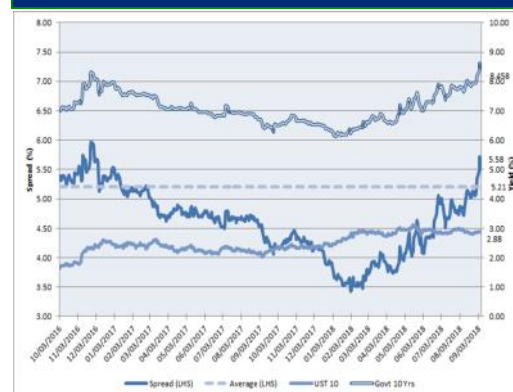
Terms & Conditions	SPN		ON				
Seri	SPN03181213 (New Issuance)	SPN12190913 (New Issuance)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	13 Desember 2018	13 September 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038	15 Mei 2048
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	6,62500%	7,5000%	7,3750%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 14 September 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

- **Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,65 triliun.**

Ketiga surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B (FIFA02BCN2) senilai Rp587 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 11 September 2018. Adapun Obligasi Negara seri FR0048 Rp4,76 senilai Rp4,76 triliun akan jatuh tempo pada hari Sabtu tanggal 15 September 2018 dan pada hari Minggu tanggal 16 September 2018 akan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri B (BEXI02BCN6) senilai Rp309 miliar. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.885	2.874	↑ 0.011	0.004
UK	1.428	1.415	↑ 0.013	0.009
Germany	0.366	0.353	↑ 0.012	0.035
Japan	0.105	0.106	↓ -0.001	-0.005
Singapore	2.388	2.385	↑ 0.003	0.001
Thailand	2.748	2.757	↓ -0.009	-0.003
India	8.012	8.056	↓ -0.044	-0.005
Indonesia (USD)	4.559	4.575	↓ -0.016	-0.003
Indonesia	8.419	8.502	↓ -0.082	-0.010
Malaysia	4.147	4.170	↓ -0.023	-0.006
China	3.637	3.623	↑ 0.015	0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.02	199.48	310.14	416.76	7.788
2	152.39	192.75	317.48	452.18	7.853
3	152.43	207.43	315.42	484.95	8.096
4	153.49	222.54	314.11	511.84	8.233
5	155.53	230.31	315.93	533.69	8.414
6	158.08	232.28	320.40	552.10	8.526
7	160.73	231.38	326.29	568.44	8.846
8	163.17	229.57	332.53	583.58	8.749
9	165.26	227.78	338.39	598.00	8.655
10	166.96	226.35	343.49	611.93	8.458

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TBIG03CN1	AA-(idn)	100,02	100,00	100,02	100,00	2
JSMR01CN2T	idAA	102,00	101,30	101,30	75,00	13
FIFA02BCN3	idAAA	100,87	100,25	100,50	60,00	11
SWMEDP01A	idA(sy)	100,15	100,15	100,15	50,00	1
BBR101BCN2	idAAA	101,49	101,47	101,49	45,00	2
JMPD14JM10	idAA	100,49	100,47	100,49	36,00	2
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100,52	100,44	100,44	31,00	3
BEXI02CCN3	idAAA	101,55	100,90	101,55	30,00	3
BJBR01BCN1	idAA-	92,92	92,90	92,92	30,00	2
BTPN03BCN2	AAA(idn)	97,72	97,70	97,72	30,00	2

Page 3

Harga Surat Utang Negara

Data per 7-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.02	100.06	100.07	↓ (0.50)	5.803%	5.582%	↑ 22.06	0.022	0.021
FR69	7.875	15-Apr-19	0.60	100.33	100.23	↑ 10.40	7.285%	7.463%	↓ (17.83)	0.585	0.564
FR36	11.500	15-Sep-19	1.02	103.75	103.64	↑ 11.20	7.614%	7.727%	↓ (11.28)	0.944	0.909
FR31	11.000	15-Nov-20	2.19	106.48	106.17	↑ 31.20	7.711%	7.863%	↓ (15.15)	1.950	1.877
FR34	12.800	15-Jun-21	2.77	111.52	111.30	↑ 22.10	8.065%	8.150%	↓ (8.45)	2.381	2.288
FR53	8.250	15-Jul-21	2.85	100.60	100.22	↑ 37.90	8.005%	8.156%	↓ (15.09)	2.572	2.473
FR61	7.000	15-May-22	3.69	96.40	96.21	↑ 19.10	8.143%	8.206%	↓ (6.24)	3.234	3.108
FR35	12.900	15-Jun-22	3.77	114.50	115.46	↓ (95.50)	8.330%	8.056%	↑ 27.39	3.076	2.953
FR43	10.250	15-Jul-22	3.85	105.89	105.70	↑ 18.70	8.422%	8.478%	↓ (5.58)	3.254	3.123
FR63	5.625	15-May-23	4.69	89.66	89.40	↑ 26.10	8.331%	8.404%	↓ (7.31)	4.074	3.911
FR46	9.500	15-Jul-23	4.85	104.30	103.85	↑ 45.00	8.397%	8.509%	↓ (11.21)	3.970	3.810
FR39	11.750	15-Aug-23	4.94	113.19	112.68	↑ 50.70	8.426%	8.545%	↓ (11.83)	3.931	3.772
FR70	8.375	15-Mar-24	5.52	99.63	98.72	↑ 90.60	8.461%	8.671%	↓ (21.04)	4.355	4.179
FR44	10.000	15-Sep-24	6.02	107.05	106.38	↑ 67.40	8.479%	8.619%	↓ (13.97)	4.516	4.333
FR40	11.000	15-Sep-25	7.02	111.37	111.37	↑ 0.00	8.794%	8.794%	-	4.950	4.741
FR56	8.375	15-Sep-26	8.02	98.31	97.87	↑ 44.30	8.671%	8.749%	↓ (7.89)	5.745	5.507
FR37	12.000	15-Sep-26	8.02	120.50	117.86	↑ 264.20	8.431%	8.844%	↓ (41.26)	5.365	5.148
FR59	7.000	15-May-27	8.69	90.34	89.71	↑ 63.10	8.598%	8.710%	↓ (11.20)	6.379	6.116
FR42	10.250	15-Jul-27	8.85	109.96	109.42	↑ 54.50	8.615%	8.699%	↓ (8.41)	6.087	5.836
FR47	10.000	15-Feb-28	9.44	108.66	108.18	↑ 48.90	8.637%	8.710%	↓ (7.29)	6.422	6.156
FR64	6.125	15-May-28	9.69	85.01	84.51	↑ 49.80	8.417%	8.501%	↓ (8.48)	7.069	6.784
FR71	9.000	15-Mar-29	10.52	102.46	102.01	↑ 44.80	8.639%	8.704%	↓ (6.48)	6.775	6.495
FR52	10.500	15-Aug-30	11.94	113.25	112.95	↑ 30.20	8.693%	8.730%	↓ (3.78)	7.332	7.027
FR73	8.750	15-May-31	12.69	100.00	101.41	↓ (140.50)	8.747%	8.563%	↑ 18.36	7.699	7.376
FR54	9.500	15-Jul-31	12.85	105.65	105.24	↑ 41.40	8.756%	8.808%	↓ (5.24)	7.730	7.406
FR58	8.250	15-Jun-32	13.77	95.90	95.44	↑ 46.70	8.765%	8.826%	↓ (6.10)	8.201	7.856
FR74	7.500	15-Aug-32	13.94	89.91	89.62	↑ 28.60	8.767%	8.806%	↓ (3.88)	8.537	8.178
FR65	6.625	15-May-33	14.69	83.65	83.31	↑ 34.70	8.604%	8.652%	↓ (4.77)	8.874	8.508
FR68	8.375	15-Mar-34	15.52	96.22	95.84	↑ 38.40	8.826%	8.873%	↓ (4.73)	8.477	8.118
FR72	8.250	15-May-36	17.69	94.09	93.43	↑ 65.50	8.918%	8.997%	↓ (7.81)	9.109	8.720
FR45	9.750	15-May-37	18.69	106.42	105.73	↑ 68.50	9.030%	9.104%	↓ (7.33)	8.966	8.579
FR75	7.500	15-May-38	19.69	85.81	85.49	↑ 32.10	9.055%	9.095%	↓ (3.97)	9.622	9.205
FR50	10.500	15-Jul-38	19.85	114.00	112.56	↑ 144.10	8.974%	9.117%	↓ (14.28)	9.217	8.822
FR57	9.500	15-May-41	22.69	104.75	102.57	↑ 218.30	9.003%	9.225%	↓ (22.27)	9.674	9.257
FR62	6.375	15-Apr-42	23.60	76.75	76.75	↑ 0.00	8.712%	8.712%	-	10.649	10.204
FR67	8.750	15-Feb-44	25.44	97.50	94.92	↑ 258.10	9.001%	9.272%	↓ (27.14)	10.364	9.917
FR76	7.375	15-May-48	29.69	84.03	84.02	↑ 0.90	8.913%	8.914%	↓ (0.10)	10.838	10.376

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	05-Sep-18	06-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	609,33	604,93
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	103,97	108,66
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	103,97	108,66
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.560,42	1.558,93
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	115,92	117,53
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,64	191,34
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	845,94	841,57
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	162,45	160,43
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	210,82	211,40
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	63,96	63,92
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,14	133,17
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.273,71	2.272,52
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(9,844)	(4,376)

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irtandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.